



IPB Today

Volume 351 Tahun 2020

Rektor IPB University Sampaikan Hikmah Bulan Puasa



Arif Satria



Muhammad Fajrussalaam



Soni Trison

Melalui kajian daring (Kanda) yang digelar oleh Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al Hurriyyah IPB University, Rektor IPB University, Prof Arif Satria menyampaikan momen puasa di bulan Ramadhan memiliki hikmah yang banyak dimensi, baik dimensi secara pribadi maupun dimensi secara sosial.

“Puasa ini merupakan upaya kita untuk menginstal daya spiritualitas kita, menginstal ulang kehidupan kita, jadi proses installing itu diharapkan me-restart dari awal lagi menuju kehidupan yang baru. Jika kita bisa mengambil hikmah dari puasa kemudian melakukan proses perubahan yang terjadi pada diri kita, maka proses instal itu tadi akan berjalan dengan baik,” papar Prof Arif melalui

acara bertajuk Kanda (Kajian Daring) pada Rabu (22/4). Proses installing ini, lanjutnya, kita diminta untuk memenuhi berbagai kaidah-kaidah syariah yang sudah ada dan kaidah tersebut memiliki implikasi terhadap kehidupan secara spiritual, psikologis maupun sosial. Ia menyampaikan ada empat dimensi dari hikmah selama puasa di masa pandemi ini, yaitu spiritual intelligence, physical intelligence, emotional intelligence, dan social intelligence.

Spiritual intelligence merupakan sebuah inteligensi sendiri yang sedang dikembangkan. Spiritual intelligence ini menekankan tentang pentingnya hubungan ilahiyah yang bersifat merangsang mental dan pada bulan puasa adalah

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor : Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter :** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout :** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



@ipbofficial



@ipbofficial



@ipbuniversity



@ipbuniversity



www.ipb.ac.id

kesempatan emas untuk terus memperkuat dimensi spiritual intelligence.

“Kegiatan-kegiatan seperti dzikir, tadarus al quran, adalah kegiatan yang harus kita jaga betul sehingga dapat mendukung dimensi hablum minallah yang sedang kita kembangkan,” paparnya.

Dimensi kedua adalah physical intelligence. Physical intelligence adalah benefit dari berpuasa secara biologis. Dengan berpuasa, maka akan tercipta kemampuan fisik yang luar biasa.

“Berpuasa selama tiga puluh hari itu adalah upaya detoks fisik atau biologis. Banyak ahli yang mengatakan bahwa physical intelligence adalah sesuatu yang bisa didapatkan dengan berpuasa. Dengan berpuasa ini memberikan dimensi kesehatan yang luar biasa, yaitu bisa sehat,” tambah Prof Arif.

Ia menyebutkan physical intelligence saat ini sangat penting terutama dalam menghadapi wabah COVID-19. Menurutnya, kesehatan adalah modal biologis yang harus dijaga supaya dapat berbuat baik kepada orang lain dan dapat beribadah dengan baik. Kesehatan juga merupakan nikmat yang luar biasa untuk senantiasa disyukuri. Dengan adanya pandemi COVID-19, ini merupakan peringatan besar kepada masyarakat supaya bisa mensyukuri nikmat kesehatan yang sering kali terlupakan.

“Yang ketiga adalah dimensi emotional intelligence. Emotional intelligence adalah bagaimana kita ini melakukan self control atau mengendalikan diri. Puasa di bulan Ramadhan ini melatih kita untuk mengendalikan diri, melatih kita menahan diri, termasuk kebutuhan biologis dan menahan emosi,” papar Rektor IPB University.

Pengendalian diri ini dapat dilatih dengan berpuasa sehingga memiliki empati yang kuat bagi orang lain. Lebih lanjut ia menerangkan emotional intelligence tersusun oleh beberapa komponen penting seperti self emotional, self management, empathy, dan relationship management.

“Dengan memiliki relationship management yang bagus, maka itu dapat menjadi modal untuk meraih kesuksesan. Jadi ada satu faktor sukses yaitu good interpersonal skill, jadi jika ditarik lebih dalam maka itu menuju ke relationship skill,” ungkapnya.

Dimensi yang terakhir adalah social intelligence. Dimensi social intelligence adalah dimensi yang melengkapi intelligence yang lain yang sudah disebutkan sebelumnya. Social intelligence ini menyangkut dengan kehidupan sosial yang baik dan dituntut untuk menciptakan kondisi sosial yang baik.

“Social intelligence ini terbangun atas dasar kebiasaan kita di masyarakat, di antaranya adalah kepercayaan kepada orang lain, percaya kepada orang lain bahwa tidak menggunjing kita, percaya kepada orang lain tidak akan mencelakakan kita, percaya bahwa orang lain akan mendoakan dan membantu kita. Jadi dengan bulan puasa ini ada social trust yang terbentuk,” tambah Prof Arif.

Kepercayaan adalah modal sosial yang paling penting dalam menjalin kerjasama dan kolaborasi, bisnis maupun kegiatan sosial lainnya. Dengan kepercayaan juga, dapat membantu memajukan sebuah bangsa.

Rektor IPB University menegaskan bahwa puasa adalah momen untuk menumbuhkan empat dimensi tersebut. Pembuktian dan pelaksanaan dari dimensi tersebut dilakukan selama sebelas bulan setelah bulan puasa. **(RA)**

Akses
berita IPB terkini pada laman:

www.ipb.ac.id

Departemen Agribisnis IPB University Selenggarakan Seminar Online Membahas Kinerja Ekspor Agribisnis



Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) IPB University bekerjasama dengan Asosiasi Agribisnis Indonesia (AAI) menggelar web-seminar dengan topik bahasan kinerja ekspor agribisnis Indonesia dalam suasana COVID-19 dan usaha pemulihannya. Seminar yang diselenggarakan pada 21/4 ini menghadirkan tiga narasumber yaitu Dr Kasan Muhri (Kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan/Plt Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor, Kementerian Perdagangan RI), Adhi Lukman (Ketua Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia) dan Dr Amzul Rifin (Sekretaris Departemen Agribisnis FEM IPB University).

Ketua Umum Asosiasi Agribisnis Indonesia (AAI), Dr Bayu Krisnamurthi menyampaikan wabah COVID-19 ini telah memberikan shock pada perekonomian selain masalah kesehatan itu sendiri yang saat ini sedang diperjuangkan. Salah satu yang serius terkena dampak tersebut adalah perdagangan. Dalam hal ini perdagangan internasional atau antar negara.

“Indonesia adalah negara yang mengandalkan agribisnis sebagai salah satu kekuatan utama dalam ekspornya. Komoditas utama kita adalah sawit kemudian diikuti produk-produk lainnya. Tetapi yang jelas bahwa ekspor kita terkena dampak akibat COVID-19 meskipun ada beberapa yang tidak terdampak secara serius,” paparnya.

Pada kesempatan ini, Dr Kasan Muhri menyampaikan bahwa pada periode Januari-Maret 2020, neraca

perdagangan Indonesia mengalami surplus perdagangan sebesar USD 2.6 miliar. Surplus perdagangan tersebut terjadi pada neraca non migas sebesar USD 5.7 miliar sedangkan pada neraca mengalami defisit sebesar USD 3.0 miliar.

“Berdasarkan informasi dari IMF, harga komoditas agribisnis cenderung stabil pada tahun-tahun berikutnya. Harga produk agriculture dan seafood diperkirakan mengalami penurunan di tahun 2020 dan cenderung stabil tahun setelahnya. Sementara itu, harga kelapa sawit dan kopi diperkirakan mengalami peningkatan di tahun ini,” papar Dr Kasan.

Lebih lanjut, Plt Dirjen Pengembangan Ekspor itu menjelaskan ada beberapa dampak akibat pandemi COVID-19. Dampak tersebut antara lain adalah perdagangan antar pulau terganggu, ancaman inflasi akibat kenaikan harga barang pokok, perubahan pola konsumsi masyarakat dan daya beli masyarakat melemah. Namun demikian, ada beberapa produk agribisnis Indonesia yang mengalami peningkatan ekspor ke China pada periode Januari sampai Februari lalu. Produk agribisnis tersebut adalah pulp, margarin, crumb rubber, moluska olahan, sarang walet, dan ikan beku.

Sementara itu, Ketua GAPMMI, Adhi Lukman menyampaikan industri makanan dan minuman akan tetap berjalan selama masa pandemi COVID-19 karena diperintahkan oleh pemerintah secara langsung. Namun demikian, terjadi gangguan pada supply chain di tingkat domestik sehingga dapat berpengaruh terhadap global value chain di dunia baik di sisi bahan baku ataupun produk jadi. “Pandemi ini diperkirakan akan menjadi akhir adanya perang dagang menuju kembali ke ekonomi baru yang berjalan normal. Di samping itu, akan mengakibatkan resesi ekonomi pada tahun 2020 dan recovery pada tahun 2021,” paparnya.

Dr Amzul menjelaskan dari data Word Bank tahun 2020, telah terjadi tren penurunan harga pada komoditas kakao, kopi Arabika, CPO dan karet pada periode Januari sampai Maret. Penurunan harga ini diprediksi akan berlanjut pada bulan April dan bulan-bulan selanjutnya.

“Produk tersebut adalah produk andalan bagi Indonesia, sehingga kebijakan pemerintah memberikan stimulus untuk melakukan pembelian di tingkat petani kemudian disimpan atau dijual dalam negeri adalah langkah yang cukup baik,” pungkasnya. **(RA)**

Ajak Berkarya Saat #StayatHome, DitmawaPK IPB University Buat Student at Home Challenge



Di tengah pandemi COVID-19, berbagai lapisan sosial masyarakat dihimbau untuk banyak tinggal di rumah. Hal ini akan berpengaruh pada aktivitas mahasiswa terutama kegiatan kompetitif, baik yang dilaksanakan pada ruang lingkup kampus, regional wilayah sampai tingkat Nasional. Sementara bagi sebagian orang, himbuan #stayathome atau work from home (WFH) dianggap dapat membatasi ruang gerak, kreativitas dan mobilitas.

Namun pengisolasi diri dalam rumah atau indekos tidak sepatutnya menghambat produktivitas mahasiswa. Dengan berbagai fasilitas teknologi yang tersedia, seseorang dituntut untuk produktif dan tetap menghasilkan karya-karya inovatif, meski hanya ada di dalam rumah.

Oleh karenanya, Pusat Kreativitas Mahasiswa (PKM) Center IPB University, yang berada di bawah Sub Direktorat Pengembangan Reputasi dan Prestasi Mahasiswa, Direktorat Kemahasiswaan dan Pengembangan Karir (DitmawaPK) melakukan ide menarik dengan menyelenggarakan kegiatan Student at Home Challenge (SHC), bertema "Living Inside, Thinking Outside".

Kompetisi dilakukan secara daring dari tanggal 26 Maret hingga 19 April 2020 dengan berbagai kategori, yakni Esai, Kisah Inspiratif, Visual Storytelling, Poster Edukatif dan Creative Photo Challenge. Antusiasme pun hadir dari berbagai penjuror. Terdata, sebanyak 4.821 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi se-Indonesia ikut memeriahkan kompetisi ini. Jumlah karya yang submit ke panitia sebanyak 3.489 karya, masing-masing untuk kategori Visual Storytelling sebanyak 281, kategori Kisah

Inspiratif sebanyak 624, kategori Esai Inovatif sebanyak 962, kategori Creative Photo sebanyak 567, dan kategori Educative Poster sebanyak 1155.

"Alhamdulillah rangkaian seleksi dan penilaian kompetisi nasional Student at Home Challenge SHC IPB 2020 sudah selesai dilaksanakan. Kompetisi nasional SHC IPB University ini diikuti oleh 395 perguruan tinggi se-Indonesia. Ada 4.820 mahasiswa pendaftar dengan jumlah karya atau naskah yang submit ke panitia ada 3590 karya atau naskah. Masing-masing cabang lomba sudah didapatkan finalisnya dan juaranya melalui hasil pleno dewan juri," ujar Dr Alim Setiawan, Direktur Kemahasiswaan dan Pengembangan Karir.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria turut menyambut baik kegiatan ini. Prof Arif memberikan apresiasi kepada peserta yang telah berupaya untuk tetap produktif di tengah kondisi saat ini. Dirinya berharap agar para mahasiswa terus menghasilkan karya-karya yang inovatif, meski keadaan yang terbatas.

Acara penutupan dan pengumuman pemenang SHC IPB 2020 dilakukan melalui live streaming Instagram. IPB University sendiri berhasil meraih juara hampir di semua kategori yaitu Juara 1 Esai, Juara 2 dan 3 Kisah Inspiratif, Juara 2 dan 3 Educative Poster dan Most Popular kategori Visual Storytelling. **(Rz/Zul)**

Student at Home Challenge
"Living Inside, Thinking Outside"

KETENTUAN UMUM

1. Mahasiswa D3/D4/S1 aktif di perguruan tinggi seluruh Indonesia
2. Melakukan registrasi pada laman: bit.ly/RegisSHC20
3. Peserta dapat mengikuti lebih dari satu cabang lomba

CABANG LOMBA

1. Esai inovatif
2. Kisah Inspiratif
3. Visual Storytelling
4. Creative Photo
5. Educative Poster

TIMELINE

- **Pendaftaran**
26 Maret - 4 April 2020
- **Seleksi**
5-18 April 2020
- **Pengumuman**
19 April 2020

TOTAL HADIAH 35 Juta Rupiah

PANDUAN LENGKAP
bit.ly/PanduanSHCIPB

CONTACT PERSON
0813-8908-1470 (Lulu)
0812-5454-0200 (Yoga)

[@ditmawapkb](https://twitter.com/ditmawapkb) [@shc_ipb](https://twitter.com/shc_ipb) [prestasi.ipb.ac.id](https://www.instagram.com/prestasi.ipb.ac.id) prestasi.ditmawa@apps.ipb.ac.id

Mahasiswa dan Alumni IPB University Asal Kudus Kembali Bagikan Sembako dan Masker untuk Warga



Menindaklanjuti aksi bantu tenaga medis hadapi Covid-19 awal April lalu, mahasiswa dan alumni IPB University asal Kudus (Keluarga Kudus Bogor-KKB) kembali menggalang aksi peduli COVID-19 dengan membagikan sembako dan masker kepada warga masyarakat terdampak di Kabupaten Kudus dan sekitarnya, 22/4.

Ada 50 paket sembako dan masker yang diberikan kepada warga rentan terdampak COVID-19 seperti buruh bangunan, kuli panggul, tukang tambal ban, tukang jahit, tukang kebun sekolah, guru ngaji, pedagang gorengan yang sudah tutup dan lain-lain. Hal itu disampaikan Kurniawati Wulansari, STP, alumnus Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, setelah membagikan paket sembako bersama Nurul Isnaeni, SP, alumnus Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian.

Sementara itu, menurut Agus Satriyo Budi, SP, alumnus Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, kegiatan ini diberi nama Gerakan Ketahanan Pangan dan Kesehatan Keluarga di Kabupaten Kudus dan Sekitarnya. "Pada aksi peduli yang dilaksanakan awal April lalu, kami memberikan bantuan kepada tenaga medis berupa APD. Untuk aksi kali ini, kami menysasar warga yang terdampak COVID-19. Bantuan sembako berisikan beras 5 kilogram, minyak goreng, kecap, ikan dan paket kesehatan seperti masker dan sabun. Selain itu, di dalam paket juga diselipkan flyer edukasi tentang pencegahan COVID-19. Selain dari para alumni dan mahasiswa, donasi juga diperoleh dari para jejaring alumni.

Dalam penyelenggaraan aksi peduli COVID-19 ini, koordinasi para alumni dilakukan bukan hanya di Kudus saja melainkan juga dengan alumni dan mahasiswa yang masih ada di Bogor. Menurut alumnus yang ada di Bogor, Dr Suprehatin, dosen Agribisnis, FEM IPB University, saat ini penggalangan donasi terus berlanjut.

"Kegiatan ini sekaligus dimanfaatkan untuk melakukan pendataan ulang para alumni dan mahasiswa IPB University asal Kudus. Sampai saat ini, ada lebih dari 45 mahasiswa aktif dan 120 lebih alumni yang menyebar baik di Kudus maupun luar Kudus dengan beragam aktivitas seperti PNS baik pusat maupun daerah, dosen, guru, peneliti, pegawai swasta, entrepreneur dan lainnya," ujarnya.

Menurutnya, agar dampak kegiatan ini meluas, pengadaan sembako diusahakan membeli dari petani atau kelompok tani atau produsen kecil lainnya. Hal ini akan memberikan multiplier effect yang lebih besar dan menggerakkan roda perekonomian lainnya. Sebagai contoh, beras medium Ciherang yang dibagikan diperoleh dari kelompok tani di Gondoharum, Jekulo Kudus melalui fasilitasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus. Kegiatan ini juga mendapat perhatian dari Sekretaris Daerah Kabupaten Kudus, Dr Ars Samani Intakoris, ST, MT. (**/Zul)



Mahasiswa IPB University Motivasi Siswa SMA Agar Semangat Belajar di Tengah Pandemi COVID 19



Munculnya wabah COVID-19 menuntut dunia pendidikan untuk memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Ari Triharyono, mahasiswa dari Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) IPB University mengajak siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Rembang Jawa Tengah untuk tetap semangat belajar melalui media sosial.

Ari membuat Bilik Belajar Community (BBC), yakni seminar online (18/4) untuk menggalakkan semangat belajar siswa SMA meski tetap di rumah saja. "Alhamdulillah atas nama BBC, saya berhasil mengajak kurang lebih sekitar 110 siswa di Kabupaten Rembang yang berasal dari 15 sekolah untuk mengikuti seminar online. Seminar online ini tujuannya untuk memberikan motivasi ke siswa SMA untuk tetap semangat belajar," kata Ari.

Seminar online ini diadakan melalui group whatsapp yang bekerja sama dengan salah satu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMAN 1 Sulang di Kabupaten Rembang. Cara motivasi siswa yang diberikan Ari dan teman-teman dari BBC dikemas dalam tema "Raih Bintang Untuk Rembang Cemerlang" yang membahas dua hal yaitu my own gold dan campus life.

"Mungkin ini hal sederhana yang bisa saya lakukan untuk tanah kelahiran saya. Alhamdulillah dapat dukungan dari teman saya Ardella Maharani mahasiswa IPB University serta Fitri Nurjanah mahasiswa UI yang turut berpartisipasi menjadi narasumber untuk berbagi inspirasi," ungkap Ari.

Ari mengatakan, BBC bergerak untuk anak-anak desa, jadi tepat untuk Rembang. "Sehingga kami memang memilih untuk berbagi inspirasi dalam bidang pendidikan," jelasnya. Ke depannya, Ari berharap bisa terus berbagi inspirasi sekecil apapun itu dan dapat mengembangkan BBC untuk lebih bermanfaat lagi bagi anak-anak desa. (Ath/Zul)

SEMINAR ONLINE OSIS SMA NEGERI 1 SULANG X IPB BELIEVER COMMUNITY

"RAIH BINTANG UNTUK REMBANG GEMILANG"

bersama

GRATIS

TERBUKA UNTUK SMA/SMK SE-KAB. REMBANG

Moderator
Dela Aprilia
OSIS SMA N 1 SULANG

SAVE THE DATE !!
Sabtu, 18 April 2020
19.15 WIB- Selesai
Via Grup WA

Pemateri 1
Ardella Maharani
2nd Most Outstanding Student of IPB University
Delegate of IPB University for WUDC Thailand 2020

Pemateri 2
Fitri Nur Jannah
Mahasiswa FEB Universitas Indonesia
3rd place IQ TISHODUNA UNAIR 2018
Silver Medal OSN Ekonomi 2016

PENDAFTARAN :
NAMA, ASAL DAERAH, ASAL SEKOLAH
KIRIM KE : 082337988985 (Joliki)

cp : 085640795435 (ari) | lg : @bbc.desa